

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri perfilman Indonesia sedang berkembang pesat dengan produksi berbagai jenis film layar lebar yang memiliki beragam *genre* mulai dari *horror*, *drama*, *action* dan sebagainya. Selain itu, penonton Indonesia saat ini menginginkan adanya sesuatu yang baru di industri perfilman sehingga hal ini menyebabkan semakin meningkatnya produksi dan penayangan film-film Indonesia di Bioskop. Berdasarkan IMDb (Nuswantara25, 2025), sepanjang tahun 2025 telah terdapat 88 film panjang Indonesia termasuk yang belum rilis, dengan tiga *genre* terbanyak di drama, horor, dan romansa. Jika dibandingkan dengan tahun 2024 Indonesia hanya memproduksi sebanyak 67 film dengan tiga *genre* terbanyak di drama, horor, dan romansa (Nuswantara25, 2024). Saat ini, tren film Indonesia didominasi oleh *genre* drama dan horor, dengan kemunculan beberapa film dengan *genre* *action* yang sebelumnya tidak terdapat pada tahun 2024 (Nuswantara25, 2024).

Dalam pembuatan sebuah film dibutuhkan kru dalam jumlah yang besar untuk dapat mengakomodasi segala keperluan dan kebutuhan produksi sebuah film. Jumlah kru dari sebuah produksi film beragam dan dipengaruhi oleh tingkat kompleksitas naskah, *treatment*, dan visi dari sutradara. Biasanya, jumlah kru produksi film layar lebar Indonesia berkisar dari 100-200 orang kru untuk setiap film layar lebar. Produksi film yang semakin meningkat terutama pada tahun 2025, mengakibatkan meningkatnya penyerapan tenaga kerja. Hal ini membuat, kesempatan dan peluang untuk bisa terjun ke industri semakin besar.

Dalam hal mencari tempat magang, Penulis mencari informasi lowongan magang ke berbagai Rumah Produksi baik melalui *website*, sosial media maupun melalui email. Secara khusus, penulis mencari kesempatan magang sebagai seorang *scriptwriter* atau seorang asisten produksi, yakni bidang skriptura ataupun manajerial produksi. Penulis mengajukan magang di rumah produksi Visinema

Pictures karena rumah produksi ini dapat memberikan kesempatan yang besar bagi penulis untuk memperoleh pengalaman dan terjun secara langsung ke dalam industri perfilman. Penulis memperoleh kesempatan menjadi asisten produksi dengan fokus menjadi asisten produser untuk film layar lebar *Ratu Malaka* pada tahap pra produksi hingga tahap produksi.

Film *Ratu Malaka* adalah film yang disutradarai dan ditulis oleh Angga Dwimas Sasongko dan diproduksi oleh rumah produksi Visinema Pictures. Angga Dwimas Sasongko adalah seorang sutradara yang telah menyutradarai berbagai film, khususnya film dengan genre aksi seperti *Wiro Sableng: Pendekar Kapak Maut Naga Geni 212 (2018)*, *Ben & Jody (2022)*, *Mencuri Raden Saleh (2022)* dan *13 Bom di Jakarta (2023)*. Saat ini, film *Ratu Malaka* sedang berada pada tahap pra produksi dan produksi, yang dalam beberapa tahun ke depan akan tayang di Bioskop. Film *Ratu Malaka* bergenre *action-crime* dan *thriller* yang mengandung unsur mitologi Asia Tenggara dan dunia penceritaan masa kini. Film *Ratu Malaka* akan menghadirkan “rasa baru” dan memberikan signifikansi yang besar dalam dunia perfilman Indonesia melalui narasi, dunia penceritaan, dan visual yang ditawarkan.

Berdasarkan Mike Sexsmith dalam buku “The Assistant Producer’s Handbook” (seperti dikutip dalam Karen & Robin, 2023, hlm. 23-24) asisten produser adalah seseorang yang membantu produser dalam memenuhi segala kebutuhan administratif dan produksi yang dibutuhkan untuk kelancaran proyek. Seorang asisten produser membantu produser dalam memenuhi dan mencapai keperluan manajerial proyek. Seorang asisten produser juga dapat berhubungan dengan anggota kru dan departemen lain di luar departemen manajerial, termasuk *talent* dan *management talent*. Tugas dan tanggung jawab seorang asisten produser dapat berbeda tergantung dengan kebutuhan produser dan bantuan yang diperlukan oleh produser.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Tujuan Penulis melakukan magang di Visinema Pictures adalah sebagai syarat kelulusan mata kuliah dan menjadi sarana dalam mengembangkan dan memperoleh *soft skill* dan *hard skill*. Melalui kegiatan magang ini, Penulis memperoleh banyak pengetahuan dan keterampilan baru dalam aspek manajerial. Selain memperoleh pengalaman bekerja di industri, Penulis ingin menerapkan ilmu yang diperoleh selama berkuliah terutama dalam produksi film sebagai tim manajerial. Dengan harapan, Penulis tidak hanya memperoleh ilmu, tapi Penulis juga dapat memberikan kontribusi nyata melalui kegiatan magang.

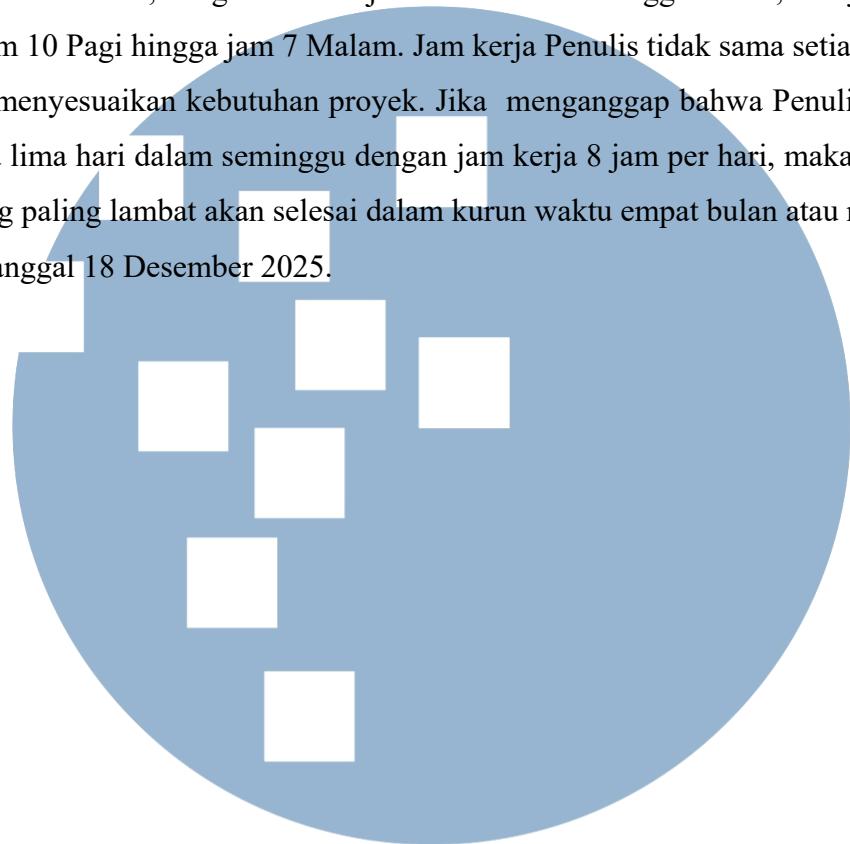
1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Dalam hal mencari perusahaan magang, Penulis mencari lowongan magang dalam bidang penulisan dan manajerial. Dalam hal melamar magang, pada tanggal 14 Juli 2025 Penulis menghubungi salah satu produser dari rumah produksi Visinema Pictures dengan menyertakan *CV* dan portofolio. Saat melamar magang, Penulis terlebih dahulu memperkenalkan diri, asal kampus, dan ruang lingkup pekerjaan yang hendak dilamar. Lalu pada tanggal 15 Juli 2025, Penulis mengirimkan *CV* dan Portofolio kepada produser melalui email.

Setelah melamar magang, Penulis memperoleh informasi bahwa Visinema Pictures sedang membuka kesempatan magang dan tersedia posisi sebagai seorang asisten produksi. Meskipun demikian, Penulis tetap harus menunggu keputusan dari Produser dan mengikuti wawancara dengan produser pada hari Kamis, tanggal 24 Juli 2025. Setelah beberapa minggu tepatnya tanggal 11 Agustus 2025, Penulis dinyatakan lolos magang dengan posisi sebagai asisten produser. Sebelum memulai kegiatan magang, Penulis harus menunggu kurang lebih tiga minggu sebelum magang dimulai.

Penulis resmi melaksanakan kegiatan magang pada tanggal 18 Agustus 2025, dengan durasi magang selama 6 bulan, terhitung dari tanggal 18 Agustus 2025 hingga 18 Februari 2026. Penulis melakukan magang secara *offline* di kantor

Visinema Pictures, dengan hari kerja dari hari Senin hingga Jumat, dan jam kerja dari jam 10 Pagi hingga jam 7 Malam. Jam kerja Penulis tidak sama setiap harinya yakni menyesuaikan kebutuhan proyek. Jika menganggap bahwa Penulis bekerja selama lima hari dalam seminggu dengan jam kerja 8 jam per hari, maka kegiatan magang paling lambat akan selesai dalam kurun waktu empat bulan atau maksimal pada tanggal 18 Desember 2025.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA